BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) menyatakan bahwa "objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Husein, Umar (2011:303) menyatakan bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu". Serta menurut Suharismi Arikunto (2001:5) menyatakan bahwa "Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian".

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian yaitu sasaran yang diambil dalam melakukan penelitian ilmiah. Adapun objek penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Rasio Profitabilitas (X_2) sebagai variabel bebas atau independen dan Tingkat Pengembalian Saham sebagai variabel terkait atau dependen (Y) yang terdaftar pada saham Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa "metode penelitian pada intinya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri

keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis". Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara melakukan penyelesaian masalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga yaitu suatu cara kerja untuk memahami dan melihat objek yang menjadi sasaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau menjelaskan kondisi dari pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

Menurut Sugiyono (2010:14) menyatakan bahwa "metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1. Untuk memberikan gambaran secara deskriptif perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
2. Untuk memberikan gambaran secara deskriptif perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

3. Untuk memberikan gambaran secara deskriptif perkembangan Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sub Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

Menurut Umi Narimawati (2008: 21), “metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik”.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan sebagai berikut :

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan Sub Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka akan diketahui hubungan antara setiap variabel yang diteliti sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2004:183) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian

Desain penelitian harus disusun secara sistematis dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berlangsung dengan lancar.

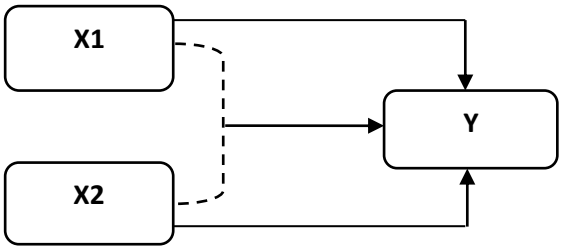
Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya permasalahan dimana Ukuran Perusahaan (X_1) dan Profitabilitas (X_2) yang mengalami kenaikan secara teori bisa meningkatkan Tingkat Pengembalian Saham (Y) justru berbanding terbalik. Hal tersebut terjadi pada tahun 2015 dan 2016.
2. Permasalahan yang timbul pada tahun 2015 dan 2016, dimana Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas meningkat disebabkan oleh perusahaan berupaya meningkatkan kinerja dan mendorong peningkatan laba, akan tetapi Tingkat Pengembalian Saham mengalami penurunan disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah yang dipengaruhi oleh penyesuaian permintaan pasar.
3. Bagaimana kondisi perkembangan Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Tingkat Pengembalian Saham (Y) serta seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Tingkat Pengembalian Saham (Y) serta seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
5. Hipotesis : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Tingkat Pengembalian Saham di Bursa Efek Indonesia.

6. Ukuran untuk Ukuran Perusahaan (X1), Tingkat Pengembalian Saham (X2) dan Tingkat Pengembalian Saham (Y) berupa persen.
7. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, studi pustaka dan dokumentasi.
8. Melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik yaitu analisis regresi berganda dengan data panel, uji asumsi klasik yang diantaranya berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi , uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi software SPSS 17.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	**Desain Penelitian**			
	Tujuan Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
1	Ukuran Perusahaan	Deskriptif	Bursa Efek Indonesia	*Cross Sectional*
2	Profitabilitas	Deskriptif	Bursa Efek Indonesia	*Cross Sectional*
3	Tingkat Pengembalian Saham	Deskriptif	Bursa Efek Indoneia	*Cross Sectional*
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham	Verifikatif	Bursa Efek Indonesia	*Cross Sectional & Time Series*



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

X1: Ukuran Perusahaan

X2: Profitabilitas

Y: Tingkat Pengembalian Saham

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Peneliti menggunakan dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel Independen (Variabel X_1)

Menurut Sugiyono (2011:61), menyatakan bahwa "variabel independen atau bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Variabel bebas pertama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "ukuran perusahaan".

2) Variabel Independen (Variabel X_2)

Variabel bebas kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "profitabilitas".

3) Variabel Dependen (Variabel Y_1)

Menurut Sugiyono (2011:61), menyatakan bahwa variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "tingkat pengembalian saham".

Untuk dapat memahami variabel-variabel tersebut, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X_1)	Menurut Brigham dan Houston (2001:117-119), bahwa ukuran perusahaan atau (*Firm Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.	Log natural Total Aktiva SIZE = LN Total Aktiva **(Hartono, Jogiyanto 2007:373)**	%	Rasio
2	Profitabilitas (X_2)	Menurut Fahmi (2012:98), ROA adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} x100\%$ **(Samsul, Mohamad 2006:145)**	%	Rasio
3	Tingkat Pengembalian Saham (Y)	Menurut Jogiyanto (2007:195), menyatakan bahwa tingkat pengembalian saham adalah pengembalian keuntungan yang akan dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.	1. Harga Saham Sekarang 2. Harga Saham Sebelumnya $Rit = \frac{Pt - Pit-1}{Pit-1} x100\%$ **(Hartono, Jogiyanto 2007:196)**	%	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Umi Narimawati (2007:51) menyatakan bahwa data sekunder adalah: “Data yang sudah ada, data tersebut dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:139) mendefinisikan data sekunder adalah: “Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan.”

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data rasio keuangan dan pembiayaan yang diperoleh dari laporan keuangan serta berbagai referensi buku yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang akan digunakan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan agar dapat diketahui perbedaannya sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan pada penelitian

ini berupa data aktivitas perdagangan, saham yang diperdagangkan dan rasio keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menentukan dan menggunakan populasi ini adalah data keuangan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat pengembalian saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI yang dipublikasikan mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 3.3

Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk.
2	PTPP	PT Pembangunan Perusahaan Tbk.
3	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk.
4	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
5	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
6	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
7	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
8	WSKT	PT Waskita Karya Tbk.

(Sumber: www.sahamok.com)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) menyatakan bahwa: “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk membuktikan hipotesis, maka peneliti mengumpulkan data pada objek tertentu karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sample dari populasi tersebut.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penelti menggunakan teknik pengambilan sampling *non-probability* sampling.

Menurut Sugiyono (2009:84) menyatakan bahwa *non-probability sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Jenis *non-probability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling.

Menurut Sugiyono (2009:85) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan dengan adanya pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1) Data laporan keuangan perusahaan adalah dari perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dan telah diperiksa oleh akuntan publik.

2) Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama empat tahun yaitu dari tahun 2013-2016.

3) Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Pengembalian Saham tahun 2013-2016.

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8 perusahaan (data *cross section*) dengan periode laporan keuangan selama empat tahun mulai dari tahun 2013 hingga 2016 (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 32 buah panel data.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa langkah, antara lain:

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Penelitian Internet, yaitu Mencari data penelitian lebih lanjut melalui media informasi teknologi guna menunjang hasil penelitian. Supaya data yang dihasilkan tepat dan dipercaya maka dilakukan tahapan analisis dan uji hipotesis. Dalam melakukan sebuah analisis data dan hipotesis terlebih dahulu peeliti menentukan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dan merancang metode dalam pengujian hipotesis.

3.2.5. Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) menyatakan bahwa, rancangan analisis merupakan "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode verifikatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2009:31) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara

random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan piktogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

3.2.5.1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2010:29) menyatakan bahwa, "analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk memberi kesimpulan yang lebih luas"

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Ismail (2004:52) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menjadi alasan utama para investor menanamkan modalnya dengan menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya.

Rumus : $SIZE = LN\ Total\ Aktiva$

Hartono, Jogiyanto (2007:373)

2. Profitabilitas

Menurut Tandelilin (2010:372) menyatakan bahwa salah satu indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan dimasa datang yaitu dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin berpeluang perusahaan tersebut akan berkembang

dimasa mendatang mengingat keuntungan yang diperoleh dapat diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. Sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan rendah maka peluang untuk berkembang semakin kecil..

Rumus:

Profitabilitas (X_2)

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} x100\%$$

Samsul, Mohamad (2006:145)

3. Tingkat Pengembalian Saham

Menurut Hartono (2007:195), menyatakan bahwa tingkat pengembalian saham merupakan tingkat pengembalian keuntungan yang akan dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Rumus:

Tingkat Pengembalian Saham (Y)

$$Rit = \frac{Pt - Pit - 1}{Pit - 1} x100\%$$

Keterangan :

Rit = Return saham

Pt = Harga saham pada periode t

Pit-1 = Harga saham sebelum periode t

Hartono, Jogiyanto (2007:196)

Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pengembalian saham dengan menggunakan rumus berikut :

Perkembangan = Rasio Tahun x – Rasio Tahun (x-1)

3.2.5.2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Adapun penggunaan analisis verifikatif dalam

penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tingkat pengembalian saham.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan perhitungan besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta^n X^n + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2013: 192)

Y : Variabel Dependen

X_1, X_2 : Variabel Independen

A : Konstanta

$\boldsymbol{\beta_1 \beta_2}$: Koefisien masing-masing faktor

Adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Tingkat Pengembalian Saham

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Profitabilitas

A : Konstanta

$\beta_1 X_1$: Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

$\beta_2 X_2$: Koefisien Regresi Rasio Profitabilitas

Ɛ : Kesalahan residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi linier berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (multiple linear regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen (terikat), independen (bebas) atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Menurut Husein, Umar (2011:181), model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Fokus dalam menganalisa apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Frisch dalam Basuki dan Yuliadi (2014), suatu model regresi dapat dikatakan mengalami masalah multikolinearitas jika terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar error nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF). Menurut Gujarati, D.N. (2003: 362) menyatakan bahwa jika nlai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat masalah Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati, D.N. (2003:406) menyatakan bahwa situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak

efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan maka situasi heterokedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga dapat dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Bila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka heteroskedastisitas telah terjadi. Sebaliknya, bila tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka heteroskedastisitas tidak akan terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diketahui sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel

Durbin-Watson:

a) Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b) Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c) Tidak ada kesimpulan jika dL ≤ D-W ≤dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4-dL.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	dl≤d≤du
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	4-dl<d<4
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	4-du≤d≤4-dl
Tidak ada autokorelasi positif atau	Tidak ditolak	du<d<4-du

Sumber: Imam Gozali (2006:96)

3. Uji Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dan varibel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham, berikut signifikansinya. Koefisien korelasi dinyatakan dengan "r" dari korelasi *pearson product moment* dapat dicari antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y dengan

koefisien korelasi simultan antara Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) terhadap Tingkat Pengembalian Saham (Y) dapat dihitung dengan rumus:

$$rX_1X_2Y = \frac{r^2 X_1 Y + r^2 X_2 Y - 2r X_1 Y . r X_2 Y . r X_1 X_2}{\sqrt{(1 - r^2 X_1 X_2}}$$

Besarnya Koefisien Korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang kuat dan berlawanan (apabila variabel independen (X) naik maka dependen (Y) turun atau sebaliknya). Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang kuat dan searah (apabila variabel independen (X) naik, maka variabel dependen (Y) naik, dan sebaliknya). Sedangkan nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono 2010:184)

1) Uji Korelasi Parsial Variabel X_1

Korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_2x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Sumber: Nazir (2009: 464)

2) Uji Korelasi Parsial X_2

Korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Sumber: Nazir (2009: 464)

Keterangan:

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Profitabilitas

Y : Tingkat Pengembalian Saham

n : Tahun

3) Uji Korelasi Simultan

Korelasi Simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \frac{\sqrt{ry^2 + ry_2^2 - ry_1.ry_2}\ .r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}$$

Sumber: Nazir (2009: 464)

4) Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Sedangkan nilai variable bebas digunakan untuk

menunjukan besarnya koefisien determinasi (r^2). Dalam hal ini terdapat dua koefisien determinasi yaitu koefisien secara simultan maupun secara parsial.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X_1 (Ukuran Perusahaan) dan variabel X_2 (Rasio Profitabilitas) terhadap variabel Y (Tingkat Pengembalian Saham) secara simultan. Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

(Sumber : Umi Narimawati (2007:89)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r2 = Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X1 (Ukuran Perusahaan) dan variabel X2 (Rasio Profitabilitas) terhadap variabel Y (Tingkat Pengembalian Saham) secara simultan. Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \beta \times \text{Zero order} \times 100$$

Keterangan:

β = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Di Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

3.2.6. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel-variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Ukuran Perusahaan (LN) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :
   a. Ho, $\beta_1 = 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
   b. Ha, $\beta_1 \neq 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
2) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Profitabilitas (ROA) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

a. Ho, $\beta_2 = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

b. Ha, $\beta_2 \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

3) Menentukan Tingkat Signifikan

Dalam menetapkan t-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis maka tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dari derajat bebas (dk) = n – k – l. Sebab, dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

4) Menghitung nilai t-hitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$

$$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2009: 358)

Keterangan :

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = thitung

5) Setelah melakukan perhitungan, maka dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t-hitung dan t-tabel dengan kriteria :

a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Ho ditolak dan Ha diterima apabila t hitung > t tabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

- Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.
- Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

b) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

1) Menentukan hipotesis simultan antara variabel bebas Ukuran Perusahaan (LN) dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   a. Ho, β_1, β_2 = 0 Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

   b. Ha, β_1, $\beta_2 \neq 0$ Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Standar dari nilai signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas berupa (db) = n – k – l untuk mengetahui daerah F-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

3) Menghitung nilai F-hitung untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Rumus Uji F sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sumber : Sugiyono, 2009:286)

Keterangan:

F_{reg} = Harga Garis Korelasi

N = Cacah Kaus

m = Cacah Prediktor

R = Koefisien Korelasi antara Kriterium dengan Prediktor

4) Setelah melakukan perhitungan, maka dibuat kesimpulan mengenai formulasi pengujian F sebagai berikut:

a) Bila signifikan Fhitung ≥ Ftabel, maka Ho ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan,

b) Bila signifikan Fhitung ≤ Ftabel maka Ho diterima, berarti variable independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

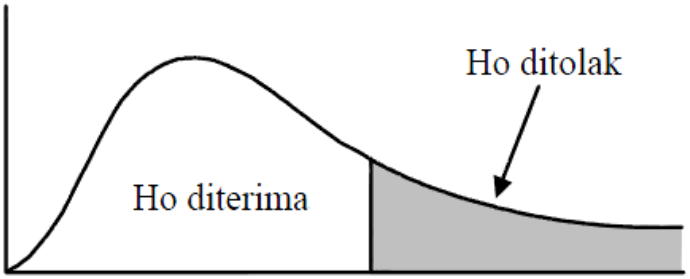
c) Menggambar daerah penerimaan dan penolakan.

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan pengujian data di atas maka gambaran dari penerimaan dan penolakan hipotesis ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji T



Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji F

d) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan melalui hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, termasuk teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti. Daerah yang merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Kesimpulannya, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh (tidak

berpengaruh) secara parsial maupun simultan terhadap Tingkat Pengembalian Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya bila hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara ketiga variabel tersebut.